

Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa

Mohamad Soleh¹

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Jakarta¹

Email: eldhamuhammad1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat, benar, valid serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa DI SMAN 107 Jakarta Timur. Seberapa besar pengaruh diantara keduanya terbilang cukup atau sedang serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode “*deskriptif analitik korealsional*” adapun objek penelitian adalah siswa kelas X IPA 1, X IPA 2 dan X IPS 2, X IPS 3 SMAN 107 Jakarta Timur, yang berjumlah 590 siswa. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes sebanyak 118 responden. Dilengkapi juga teknik obeservasi, dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan *Product Moment dari Karl Pearson*. Hasil penelitian yaitu jika dilihat dari segi uji koefisien product moment menghasilkan r_{xy} atau r_o sebesar 0,511 hal ini menunjukkan bahwa r_o lebih besar dari pada r_t pada taraf signifikan 5% = 0,174 dan lebih kecil dari pada r_t pada taraf signifikan 1% = 0,228. Membandingkan besarnya “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti yang diketahui r_{xy} yang peneliti peroleh adalah 0,511 sedangkan r_t masing-masing 0,174 dan 0,228. Dengan demikian ternyata bahwa $r_{xy} \geq r_t$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} \leq r_t$ pada taraf signifikan 1%. Dalam hal ini berarti terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa pengaruhnya cukup. Korelasi tersebut adalah kedisiplinan sangat diperlukan dalam Lingkungan Sekolah Ramah Anak .

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Ramah Anak, Kedisiplinan Siswa

Abstract

This study aims to obtain precise, correct, valid and reliable and reliable data about the Influence of a Child-Friendly School Environment on Student Discipline at SMAN 107 East Jakarta. How much influence between the two is sufficient or moderate and the factors that influence it. This study used the "descriptive analytic koreanal" method while the objects of research were students of class X IPA 1, X IPA 2 and X IPS 2, X IPS 3 at SMAN 107 East Jakarta, totaling 590 students. data collection techniques using questionnaires and tests of 118 respondents. Also equipped with observation techniques, and interviews. Meanwhile, in analyzing the data using Product Moment from Karl Pearson. The results of the study are that when viewed in terms of the product moment coefficient test it produces r_{xy} or r_o of 0.511. This shows that r_o is greater than r_t at a significant level of 5% = 0.174 and smaller than r_t at a significant level of 1% = 0.228. Comparing the magnitude of " r_{xy} " with " r_t ", as is known, the r_{xy} that the researchers obtained was 0.511 while the r_t was 0.174 and 0.228, respectively. Thus it turns out that $r_{xy} \geq r_t$ at a significant level of 5% and $r_{xy} \leq r_t$ at a significant level of 1%. In this case, it means that there is an Influence of the Child-Friendly School Environment on Student Discipline, the effect is sufficient. This correlation is that discipline is very much needed in a Child Friendly School Environment.

Keywords: Child Friendly School Environment, Student Discipline

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan

prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Di dalam lingkungan sekolah para siswa belajar

berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga sehingga banyak hal-hal baru yang akan diperoleh oleh siswa, baik itu dari pendidik, teman kelas, teman sebaya, serta lingkungan sekitar (Nurfirdaus & Sutisna, 2021)

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk apapun. maka dari itu, pelajar indonesia harus diberikan banyak bekal pengetahuan dari masa dini. Seperti kurangnya media pembelajaran, kurang efektifnya belajar siswa, cara guru mengajar, dan yang terakhir adalah kurangnya biaya. (Desi Rafliani, 2022)

Kondisi lingkungan tempat tinggal Sebagian siswa yang tidak kondusif mengakibatkan siswa sulit belajar. kurang efektifnya belajar siswa yang sering dikaitkan dengan kurang disiplinnya siswa mengatur waktu. Prestasi belajar siswa di sekolah sekarang ini dihubungkan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Seringnya siswa kurang disiplin mengatur waktu belajar yang disalahgunakan untuk bermain membuat siswa malas belajar. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan guru tersebut.

Sebagian siswa sangat berpengaruh dalam minat pembelajaran siswa yang mengakibatkan kurangnya pembelajaran siswa. cara guru mengajar yang kurang menarik merupakan hal yang terpenting juga dalam proses pembelajaran. Guru kurang memahami kebutuhan siswa yang dalam pengajaran dibutuhkan kreasi atau kreatif sehingga siswa bisa senang mengikuti pelajaran tersebut. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran tepat dan efisien sehingga siswa dapat

termotivasi untuk belajar terus. (Hapkh Watulingas et al., 2022)

Kurangnya kesadaran sebaigaian dari warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah sehingga mengakibatkan siswa sulit belajar. Kerusakan lingkungan yang banyak terjadi tidak lepas dari campur tangan hal tersebut dilakukan oleh pihak - pihak yang tidak bertanggung jawab yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, maka dengan demikian perlu diadakan Tindakan pencegahan melalui keikutsertaan dalam pelestarian lingkungan yang semestinya diterapkan sejak dini terutama dalam bidang Pendidikan. (Nugroho, 2021)

Kedisiplinan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk dengan melalui berbagai proses serta perilaku yang bernilai seperti, taat, patuh, setia dan teratur atau tertib. Siswa dikatakan disiplin jika siswa tersebut telah melakukan suatu hal yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah dan tidak melanggarnya. Lingkungan sekolah yang teratur, tertib dan tenang dapat mendukung siswa lebih giat, gigih, serius, penuh perhatian dan kompetitif dalam kegiatan belajarnya. Disiplin di sekolah jika dikembangkan dan dapat diterapkan secara konsisten dan konsekuan, maka akan memberikan dampak yang positif bagi perilaku dan pola kehidupan siswa. (Pratiwi, 2020)

Rusdinal dan Elizar, menjelaskan bahwa “kedisiplinan belajar dapat dikatakan sebagai alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati norma aturan yang ada”. Untuk itu disiplin sudah bisa dibiasakan dalam kehidupan anak sejak usia dini. Dalam kehidupan sehari-hari kata disiplin diartikan banyak orang

dengan sudut arti yang berbeda. (Rusdinal & Elizar, 2005)

Dengan demikian pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik korelasional* karena penelitian ini bersifat kuantitatif. *Deskriptif analitik* menurut Kisworo dan Soafana adalah “mengambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu, kemudian menalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. (Rachmawati, 2017)

Sedangkan *korelasional* menurut Sudjana, dkk, adalah “study korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih,yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.” Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. (Sudjana, 2005)

Populasi dari penelitian ini sebanyak 590 siswa dari total keseluruhan yang ada di SMAN 107 JAKARTA. Pembagian 590 siswa siswi lebih rinci bisa dilihat dari table berikut.

| Kelas X | Σ | Kelas XI | Σ | Kelas XII | Σ |
|-----------|----|------------|----|-------------|----|
| X IPA I | 36 | XI IPA I | 30 | XII IPA I | 36 |
| X IPA II | 30 | XI IPA II | 35 | XII IPA II | 30 |
| X IPA III | 35 | XI IPA III | 30 | XII IPA III | 36 |
| X | 32 | XI | 34 | XII | 31 |

hubungan-hubungan kemanusiaan yang mampu menentukan watak pendidikan dalam suatu masyarakat melalui peranan-peranan individu di dalamnya, yang diterapkan melalui proses pembelajaran.

| IPS I | | IPS I | | IPS I | |
|-----------|-----|------------|-----|-------------|-----|
| X IPS II | 33 | XI IPS II | 30 | XII IPS II | 32 |
| X IPS III | 36 | XI IPS III | 31 | XII IPS III | 33 |
| Σ | 202 | Σ | 190 | Σ | 198 |
| Total | | | 590 | | |

Sumber Data: TU SMAN 107 Jakarta Timur

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 20%. pengambilan sampel ini bedasarkan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto”jika subjek nya kurang 100 orang sebaiknya diambil semuanya,jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 2019)

Dari populasi diatas diambil 20% sehingga jumlh sampelnya adalah 20% X 590=118 Siswa.kemudian menggunakan metode *cluster sampling*.*Cluster sampling* adalah mengambil sampel dengan membuat ciri dari kelompok populasi. (Eddy Roflin, Iche Andriyanu Liberti, 2021)

Kelompok dalam penelitian ini adalah kelompok kelas.kelas X di SMAN 107 JAKARTA maka dari hal itu peneliti mengambil sampel yang terdiri dari 118 siswa, 36 siswa diambil dari kelas X IPA I, 30 siswa dari kelas X IPA II, 16 siswa dari X IPS II dan 36 siswa dari X IPS III.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menurut Sulistyio-Basuki meliputi:

Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati sekolah ramah anak terhadap kedisiplinan siswa, observasi yang dilakukan di SMAN 107 dengan pengamatan siswa disekolah

1.mendapatkan data yang objektif jika dilakukan pengamatan secara langsung.

2.Mengamati data secara langsung akan memudahkan dalam menganalisis

Kuesioner (Angket)

Adapun cara pengumpulan data itu dapat dilakukan melalui angket untuk menjaring data yang dibutuhkan. Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. (Maulida, 2020)

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data yaitu Uji t (t-test). Dan rumus yang digunakan adalah:

Rumus yang dituliskan berikut ini merupakan rumus korelasi product moment Pearson. Rumus tersebut dapat dituliskan sebagai:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi Pearson
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: jumlah nilai X
- $\sum Y$: jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$

- ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 107 merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kp.Rawabadung RT/RW. 07/08 Kel. Jatinegara, Kec Cakung Jakarta Timur DKI Jakarta 13930. Semula sekolah ini bernama SMA Negeri Baru Pengarengan, kemudian pada tahun 1992 diberi nama SMA Negeri 107 Jakarta, dan pada tahun 1995 disesuaikan dengan peraturan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) waktu itu menjadi SMU Negeri 107 Jakarta dan saat ini sesuai dengan berlakunya kurikulum 2004 maka sekolah ini kembali menjadi SMA Negeri 107 Jakarta. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini pada tahun pelajaran 1991 – 1992 dimulai dengan peserta didik 90 siswa dengan guru 16 orang termasuk Kepala Sekolah. Dengan penuh kesabaran , kerja keras dan bahu membahu mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan dan

semua siswa membangun sekolah ini untuk mendapatkan prestasi yang baik. SMA Negeri 107 Jakarta selalu berupaya untuk meningkatkan prestasinya agar dapat sejajar dengan SMA lainnya, khususnya di Jakarta Timur. Saat ini SMA Negeri 107 Jakarta memang bukanlah sekolah yang mempunyai prestasi nomor 1 (satu) tetapi juga bukan sekolah yang berada pada urutan paling bawah di antara 5 (lima) SMA Negeri yang ada di sanggar 17 Kecamatan Cakung. SMA Negeri 107 Jakarta akan selalu terus berjuang meningkatkan prestasi akademik dan ekstrakurikuler sebagai pengejawantahan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar ibu Murtafiah mengatakan bahwa kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah dan dunia pendidikan. Proses belajar mengajar di SMAN 107 berjalan dengan baik, hal ini disesuaikan dengan perencanaan pengajaran dan satuan pengajaran. Proses belajar mengajar di SMAN Jakarta berlangsung selama 7 hingga 8 jam pelajaran, yang dimulai sejak pukul 07.00 pagi hingga 15.00 sore, kecuali hari jum'at dari pukul 07.00 hingga 14.00 WIB dengan lamanya waktu 45 menit setiap mata pelajaran. Sebelum memasuki materi pelajaran, siswa diwajibkan untuk bertadarus bersama selama 30 menit yang didampingi dengan guru yang bertugas mengajar pada jam pertama. Kemudian di mulai pembelajaran selanjutnya. Siswa yang terlambat akan dikenakan sanksi yaitu

berdiri di depan kelas, atau aka .(Ibu Murtafi'ah, 28 Maret 2023)

Analisis Data

Berdasarkan analisis data, pengaruh lingkungan sekolah ramah anak terhadap kedisiplinan siswa, peneliti mengajukan sebuah angket kepada 118 peserta didik sebanyak 15 item untuk variabel X (Sekolah Ramah Anak) dan variabel Y (Kedisiplinan Siswa).

Berdasarkan pemberian bobot nilai, peneliti menggunakan pengukuran skala likert untuk variable X dan Y, bobot yang diberikan untuk pernyataan positif yaitu: Sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif yang diberikan sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5. (Kisworo dan Sofana, 2017: 128)

Data-data mengenai pengaruh lingkungan sekolah ramah anak terhadap kedisiplinan siswa yang diambil dari hasil jawaban angket dan hasil tes yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMAN 107 Jakarta Timur sebagai sampel, berjumlah 118 yang terdiri dari 36 peserta didik kelas X IPA 1,30 peserta didik kelas X IPA 2, 16 peserta didik kelas X IPS 1, 36 peserta didik X IPS 2. telah diberikan skor dan menjumlahkan setiap bobot satu angket kontrol yang telah peneliti sebarakan pada hari selasa, 28 Mei 2018 di kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPS 1, X IPS 2.

Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan, diperoleh korelasi antara hasil kuesioner Lingkungan Sekolah Ramah Anak dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa menyelesaikan masalah sebesar 51,1%.

Untuk mengetahui pengaruh dua variable yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikannya, yaitu:

1. Memberikan interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment secara sederhana.

Angka Indeks Korelasi Product Moment

| Besarnya "r" Product Moment (r_{yx}) | Deskripsi Interpretasi |
|--|--|
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y). |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah / sangat rendah. |
| 0,40 – 0,70 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang / cukup. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat / tinggi. |
| 0,90 – 1,00 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi. |

Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar **0,511**. Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah penulis peroleh itu bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel X (Sekolah Ramah Anak) dan variabel Y (Kedisiplinan Siswa) ada pengaruh

Lingkungan yang searah pada Kedisiplinan Siswa

Artinya Lingkungan Sekolah Ramah Anak berpengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa. Apabila dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu **0,511** ternyata terletak antara **0,40 – 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada **tabel**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong **sedang atau cukup**.

2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment, dengan jalan melihat pada tabel nilai "r" product moment. Untuk melihat
3. Pengaruh model dua variabel, maka penelitian merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o), hipotesis itu sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nihil (H_o): tidak terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa.

Untuk menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan "r" yang diperoleh melalui perhitungan atau "r" observasi (r_o) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel ini "r" Product Moment (r_t), terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degree of freedom yang rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Degree of freedom

N = Number of case

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 118 siswa, dengan demikian $N = 118$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan

Y, jadi $nr = 2$. Dengan mudah diperoleh df -nya yaitu $Df = 118 - 2 = 116$.

Berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 118, diperoleh nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% = **0,174** dan taraf signifikan 1% = **0,228**

Membandingkan besar “ r_0 ” dengan “ r_t ” seperti yang diketahui r_0 yang diteliti adalah sebesar = **0,511** sedangkan r_t masing-masing **0,174** dan **0,228**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_0 > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima atau disetujui, artinya terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah Ramah Anak Terhadap Kedisiplinan Siswa.

PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan interpretasi data di atas, menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah Ramah Anak mempengaruhi terhadap Kedisiplinan Siswa sebesar **0,511**.

Hasil tersebut diketahui bahwa lingkungan sekolah ramah anak memiliki pengaruh yang cukup terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 107 Jakarta timur. Tingkat korelasi **sedang** atau **cukup** yaitu **0,40 – 0,70**. Hasil ini bisa jadi akan meningkat pada kesempatan penelitian lain oleh peneliti lanjutan, karena faktor-faktor keterbatasan peneliti, keterbatasan literature serta keterbatasan waktu yang penulis miliki saat meneliti. Jadi dapat dimengerti bahwa Lingkungan Sekolah Ramah Anak berpengaruh sebesar **51,1%** terhadap kedisiplinan siswa. Dengan ini, terbukti bahwa lingkungan sekolah ramah anak terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 107 Jakarta Timur itu sangat berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Desi Rafliani, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Eddy Roflin, Iche Andriyanu Liberti, P. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel. *Researchgate.Net*.
- Hapkh Watulingas, K., Cendana, W., & Kartika Araini, T. (2022). Peran Technological Pedagogical Content Knowledge dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.610>
- Maulida. (2020). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN. *Darussalam*, 21.
- Nugroho, W. (2021). Kesadaran Siswa terhadap Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Virtual Trigonometri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.39066>
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b). <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1).

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>

- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press, 1*.
- Rusdinal, & Elizar. (2005). Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak. In *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*.
- Sudjana. (2005). sudjana. In *Metoda statistika*.